

Edukasi Menanam Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan di SDN 2 Samirejo

Maulina Farhana¹, Hadi Santoso², Dewi Sekar Sari³, Lisa Novelia Madjid⁴,
Laila Zahrotin Niswa⁵, Zahra Agustina⁶, Bunga Gadis Ramandhani⁷,
Khairu Anwar^{8*}

¹⁻⁸ Universitas Muria Kudus

* khairul.anwar@umk.ac.id

Abstrak

Pengenalan nilai-nilai positif salah satunya kesadaran peduli akan lingkungan menjadi salah satu nilai yang perlu ditanamkan pada siswa usia sekolah, salah satunya siswa di SDN 2 Samirejo. Pada kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa SDN 2 Samirejo terhadap lingkungan dengan melakukan penanaman tanaman buah ataupun sayur di dalam *polybag* serta mengedukasi siswa dalam hal menanam dan merawat tanaman yang mereka tanam di *polybag*. Pendekatan yang dilakukan melalui sosialisasi, praktik, dan penanaman tanaman buah tahunan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa di SDN 2 Samirejo mulai sadar akan pentingnya peduli terhadap lingkungan, salah satunya melalui kegiatan menanam.

Kata Kunci: sekolah dasar, peduli lingkungan, penanaman

Pendahuluan

Anak usia Sekolah Dasar (7-12 tahun) berada dalam masa emas perkembangan, di mana mereka masih dapat berkembang secara optimal dan menyerap banyak pengetahuan baru. Pada tahap ini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan belajar yang kuat (Zakiyah et al., 2024; Sabani, 2019). Pendidikan menjadi sangat penting untuk diberikan pada anak di umur ini. Karena melalui pendidikan, mereka akan memperoleh wawasan yang luas dan keterampilan dasar yang akan menjadi fondasi bagi perkembangan mereka di masa depan. Melalui bimbingan yang tepat, anak-anak usia SD dapat terus tumbuh, belajar, dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal (Ismail, 2021). Salah satu cara yang efektif untuk menstimulasi perkembangan mereka adalah melalui kegiatan edukasi berbasis praktik, misalnya kegiatan menanam.

SDN 2 Samirejo merupakan salah satu SD di Kabupaten Kudus yang sudah melakukan edukasi kesadaran terhadap lingkungan salah satunya dengan penanaman beberapa tanaman buah serta hidroponik. Memberikan kesadaran terhadap lingkungan hidup kepada anak-anak usia SD dapat membantu mereka memahami pentingnya menjaga keseimbangan alam dan berperan dalam pelestarian lingkungan di sekitar mereka. Melalui kegiatan yang memperkenalkan mereka pada konsep seperti daur ulang, pengurangan sampah, penanaman pohon, serta penggunaan energi yang efisien, anak-anak dapat belajar tentang dampak perilaku manusia terhadap alam sekitarnya (Wattimena et al., 2023). Selain itu, pendidikan peduli lingkungan juga akan membantu mereka

mengembangkan sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap kelangsungan bumi sebagai tempat tinggal bersama (Chairunnisa et al., 2022). Edukasi penanaman dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan rasa kecintaan anak-anak terhadap lingkungan hidup.

Berkebun merupakan salah satu aktivitas positif yang dapat dilakukan oleh berbagai kalangan, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak. Edukasi mengenai penanaman sayuran bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter anak sekolah sekaligus menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan. Berkebun dapat dilakukan di lahan yang luas maupun terbatas, dengan menggunakan pot atau polybag (Mayangsari et al., 2023; Fahjriansyah et al., 2023). Aktivitas ini juga berperan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, serta menjadi alternatif pembelajaran di luar kelas yang memberikan pengalaman langsung. Melalui berkebun, semua indera anak terlibat aktif dan membantu pemahaman mereka secara lebih baik dibandingkan hanya belajar teori. Selain itu, kegiatan berkebun yang dilakukan secara berkelompok juga mengajarkan pentingnya kerjasama tim kepada siswa (Hasanah et al., 2023).

Selain manfaat dalam hal pendidikan, berkebun juga memberikan efek positif pada kesehatan fisik dan mental anak-anak. Aktivitas ini memungkinkan mereka untuk bergerak aktif, berinteraksi dengan lingkungan alam, serta mendapatkan cukup paparan sinar matahari, yang penting bagi pertumbuhan fisik. Selain itu, berkebun bisa menjadi cara yang efektif untuk mengurangi stres dan kecemasan pada anak, membantu mereka merasa lebih santai dan meningkatkan konsentrasi dalam belajar. Melalui keterlibatan rutin dalam berkebun, anak-anak juga belajar bagaimana merawat tanaman dengan sabar dan memahami proses alami pertumbuhan yang membutuhkan waktu serta ketelatenan, sehingga menumbuhkan sikap gigih dan tanggung jawab (Holloway et al., 2023).

Selain itu, berkebun juga bisa menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antar siswa. Selama proses bercocok tanam bersama, anak-anak belajar cara bekerja sama, berbagi tanggung jawab, dan saling membantu untuk mencapai tujuan yang sama. Aktivitas ini juga mengajarkan pentingnya komunikasi yang efektif serta menghargai perbedaan pendapat. Dalam jangka panjang, keterampilan interpersonal yang mereka kembangkan melalui kegiatan ini akan menjadi aset penting dalam kehidupan sosial mereka, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang lebih luas (Fransiska et al., 2022).

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran siswa SDN 2 Samirejo terhadap lingkungan dengan melakukan penanaman tanaman buah ataupun sayur di dalam *polybag* serta mengedukasi siswa dalam hal menanam dan merawat tanaman yang mereka tanam di *polybag*.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 di SDN 2 Samirejo yang diikuti oleh siswa SDN 2 Samirejo dan dipandu oleh anggota BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan dengan melakukan penanaman tanaman buah dan sayur di *polybag*.

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu ceramah materi, praktik menanam, dan penanaman tanaman buah tahunan (alpukat) di lahan milik SDN 2 Samirejo. Pada sesi ceramah, siswa diberikan materi mulai dari pengenalan dasar pertanian hingga pengenalan tanaman. Materi ini disampaikan oleh perwakilan BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus. Siswa SDN 2 Samirejo diberikan informasi tentang apa itu pertanian secara sederhana dan bagaimana cara menanam yang benar. Sesi kedua adalah sesi praktik yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung pada anak SD dengan pengalaman menanam beberapa tanaman buah dan sayur. Dalam sesi ini, anggota BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus memandu siswa dalam berbagai tahapan menanam mulai dari persiapan media tanam hingga cara menanam tanaman buah dan sayur beserta cara merawatnya. Sesi ketiga adalah penanaman tanaman buah tahunan yang dilakukan oleh Ketua BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus dan perwakilan dewan guru SDN 2 Samirejo. Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa SDN 2 Samirejo serta mengedukasi siswa tentang bagaimana cara menanam tanaman buah dan sayur sederhana yang tentunya dapat mereka rasakan manfaatnya di kemudian hari.

Ceramah Materi

Ceramah materi terkait pengenalan pertanian hingga pengenalan tanaman disampaikan oleh perwakilan BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus. Materi yang disampaikan mencakup: 1) Pengenalan pertanian dasar meliputi materi pentingnya pertanian dan pengenalan pertanian secara sederhana, 2) Klasifikasi tanaman yang meliputi tanaman buah dan tanaman sayur, 3) Langkah menanam secara sederhana baik dari persiapan media hingga cara merawat tanaman secara sederhana yang bisa dilakukan anak-anak.

Praktik Penanaman

Pada sesi praktik, siswa SDN 2 Samirejo diinstruksikan untuk mempraktikkan cara menanam yang baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mendasar dan praktis pada anak-anak siswa SDN 2 Samirejo. Anggota BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus membimbing langsung dan mempraktikkan langkah demi langkah dalam proses ini. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh siswa SDN 2 Samirejo. Dalam sosialisasi yang dilakukan, materi disajikan lebih interaktif dan edukatif agar dapat menarik dan dicerna anak-anak dengan mudah. Melalui materi yang diberikan, siswa SDN 2 Samirejo diberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar sejak dini melalui kegiatan menanam. Dengan demikian, diharapkan anak-anak di SDN 2 Samirejo dapat menjadi agen perubahan di masa depan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Penanaman Tanaman Buah Tahunan

Selain ceramah dan sesi praktik menanam yang diikuti oleh siswa SDN 2 Samirejo, BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus juga melakukan penanaman tanaman buah tahunan berupa alpukat di lahan milik SDN 2 Samirejo. Kegiatan ini diwakili oleh Ketua BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus dan perwakilan dewan guru SDN 2 Samirejo. Diharapkan dengan adanya penanaman tanaman buah tahunan ini dapat menjadi salah satu kontribusi BEM Fakultas Pertanian dalam hal menjaga lingkungan yaitu

dengan penanaman pohon yang menjadi agen pemasok oksigen bagi manusia dan penyerap polusi di udara demi keberlangsungan lingkungan hidup di sekitar kita.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus ini memiliki beberapa program kerja yang dirancang untuk mengedukasi siswa SDN 2 Samirejo tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan menanam buah dan sayur sederhana. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga kategori kegiatan yaitu ceramah materi atau sosialisasi, praktik penanaman, dan penanaman tanaman buah tahunan.

Sosialisasi Pertanian

Sosialisasi dilakukan oleh perwakilan BEM Fakultas Pertanian dengan sasaran siswa SDN 2 Samirejo. Sosialisasi dilakukan dengan materi yang interaktif dan edukatif agar dapat memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar salah satunya dengan kegiatan menanam tanaman yang bisa mereka manfaatkan misalnya buah dan sayur. Selama sosialisasi berlangsung, siswa SDN 2 Samirejo sangat antusias terhadap materi dan aktif bertanya mengenai apa yang mereka ingin ketahui. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan *ice breaking* dan pembagian penghargaan bagi siswa yang berani menjawab soal yang diberikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai positif sehingga mereka dapat menjadi generasi muda yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi Penanaman dan Pertanian bersama siswa SDN 2 Samirejo

Praktik Penanaman

Pada sesi praktik, siswa SDN 2 Samirejo diajak untuk mempraktikkan cara menanam tanaman buah dan sayur sederhana misalnya cabai dan terong. Seluruh anggota BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus memandu setiap proses yang berlangsung selama sesi praktik mulai dari persiapan media tanam, memindahkan bibit ke polybag, mengisi tanah hingga penuh, dan penyiraman tanaman. Proses ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar menanam bagi anak-anak, tetapi juga memberikan edukasi kepada anak-anak tentang salah satu langkah menjaga lingkungan. Mereka terlihat antusias dan tertarik selama praktik berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menarik minat anak-anak mengenai kegiatan berkebun yang dapat dilakukan

secara sederhana dan tidak membutuhkan lahan yang luas yaitu bisa dilakukan di *polybag* ataupun pot. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian yang dilakukan di SDN 2 Samirejo oleh BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran anak-anak usia SD tentang peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan berkebun (Gambar 2).



Gambar 2. Praktik menanam tanaman buah dan sayur

Penanaman Tanaman Buah Tahunan

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus adalah melakukan penanaman tanaman buah tahunan berupa bibit alpukat di lahan milik SDN 2 Samirejo. Penanaman ini menjadi simbol dan salah satu kontribusi nyata BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan penanaman pohon yang menjadi pemasok oksigen di udara (Gambar 3).



Gambar 3. Penanaman bibit alpukat Bersama perwakilan guru SDN 2 Samirejo

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus di SDN 2 Samirejo berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program menanam buah dan sayur sederhana. Program ini

terdiri dari tiga bagian utama: sosialisasi, praktik penanaman, dan penanaman tanaman buah tahunan. Sosialisasi interaktif memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai manfaat menanam, sementara sesi praktik mengajarkan cara menanam tanaman sederhana seperti cabai dan terong. Penanaman bibit alpukat di lahan sekolah sebagai bagian terakhir dari kegiatan menjadi simbol kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Universitas Muria Kudus, Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus, SDN 2 Samirejo, dan BEM Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus Periode 2024.

Referensi

- Chairunnisa, I., Sukma, H. H., Hasanah, M., & Putri, N. E. (2022). Menumbuhkan Karakter Wawasan Lingkungan Siswa Kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan Media Tanaman. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*, 1117–1124.
- Fahjriansyah, M., Paisal, R., Aisyawa, S., Susilahati, Nurmalia, L., & Ardia, V. (2023). Belajar Menanam yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–5.
- Fransiska, Adpriad, & Sudarto. (2022). Implementasi Farming Gardening Project sebagai Bentuk Pengenalan Kearifan Lokal Suku Dayak Di TK Santa Maria Sintang. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6(2), 521–533.
- Hasanah, N., Darwisa, & Zuhriyah, I. A. (2023). Analisis Strategi Guru dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di Sekolah Dasar. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14(2), 635–648.
- Holloway, T. P., Dalton, L., Hughes, R., Jayasinghe, S., Patterson, K. A. E., Murraym Sandra, Soward, R., Byrne, N., Hills, A. P., & Ahuja, K. D. K. (2023). School Gardening and Health and Well-Being of School-Aged Children: A Realist Synthesis. *Nutrients*, 15(5), 1190.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Jurnal Guru Tua*, 4(1), 59–68.
- Mayangsari, A., Fauzi, F. Al, & Umarela, M. K. (2023). Menumbuhkan Tren Menanam Sayuran untuk Siswa Menengah Pertama di SMP Islam Banyuglugur. *Jurnal PBMI*, 1(1), 1–6.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 – 7 Tahun). *Didaktika*, 8(2), 89–100.
- Wattimena, L., Serkadifat, Y. S., Rante, F., Ipakit, S., Tumanggor, S., & Rieuwpass, H. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua. *Jurnal Amma*, 2(6), 714–719.
- Zakiyah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *Diajar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79.